

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Menurut data dari Kemendagri melalui Direktorat Jenderal Dukcapil, jumlah penduduk Indonesia adalah 273.879.750 jiwa (Kemendagri, 2022). Berdasarkan data jumlah penduduk tersebut, Indonesia merupakan negara yang masuk ke urutan keempat dalam jumlah penduduk terbanyak di dunia. Dengan jumlah populasi yang begitu banyak di Indonesia ini memunculkan masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan masalah-masalah lainnya. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, Indonesia memiliki tingkat pengangguran sebesar 5,86% (Badan Pusat Statistik, 2022). Jumlah populasi penduduk di Indonesia yang besar juga bisa memiliki peluang untuk mengatasi masalah-masalah yang ada melalui kewirausahaan (Karyaningsih et al., 2020). Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian terkait hal ini percaya bahwa sektor kewirausahaan bisa memainkan peran penting dalam membantu perekonomian di Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja baru (Sher et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan kegiatan kewirausahaan akan menyerap tenaga kerja dan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Menurut deputi bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM Siti Azizah, rasio kewirausahaan di Indonesia sebesar 3,47% (Kompas, 2022). Dalam hal ini, Indonesia masih jauh dibawah negara Asia lainnya seperti Singapura yang saat ini memiliki rasio kewirausahaan sebesar 8,76% dari jumlah penduduknya. Untuk meningkatkan rasio kewirausahaan di Indonesia, pemerintah juga

menyediakan program kewirausahaan baik untuk universitas maupun sekolah kejuruan (Hermanto et al., 2017; Saptono et al., 2020). Dalam konteks universitas, pemerintah memiliki sebuah program yaitu Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberi kesempatan bagi para mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensinya untuk menjadi seorang *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas. Pada program tersebut, mahasiswa akan berkesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan kemampuan manajerial, dan mendorong peningkatan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha (Mendikbudristek, 2022).

Ada beberapa faktor lain yang dapat memacu intensi kewirausahaan pada mahasiswa, seperti pendidikan ekonomi dari keluarga, orang-orang sekitar, dan literasi ekonomi. Pada umumnya seorang anak kecil akan menirukan apa yang orang tuanya lakukan dalam kehidupan. Cara pandang orang tua dalam kehidupan akan memiliki pengaruh bagaimana seseorang tersebut menjalankan hidupnya. Banyak nilai dari orang tua yang coba ditanamkan dalam kehidupan anaknya dengan harapan anak tersebut dapat menjadi sukses. Salah satunya mengenai pendidikan ekonomi yang diberikan dari keluarga. Pendidikan di keluarga juga akan membentuk literasi ekonomi yang dimiliki seseorang. Melalui pembiasaan, penjelasan, dan keteladanan yang diajarkan orang tua pada anaknya dalam memberikan literasi ekonomi pada anaknya sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah terkait ekonomi (Soejoto, et al., 2019). Maka dari itu, pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat memicu intensi kewirausahaan, serta literasi mengenai ekonomi dapat memperkuat

pondasi teori dan kerangka berpikir seorang anak dalam menumbuhkan intensi kewirausahaan.

Tidak hanya dari keluarga, pemicu kewirausahaan didapatkan juga dari lingkungan sekitar dalam arti teman sebaya. Dalam beberapa penelitian, lingkungan pertemanan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan intensi kewirausahaan. Lingkungan pertemanan dapat dikatakan sebagai keluarga kedua setelah keluarga inti yang bisa membawa dampak untuk sesama individu. Intensitas pertemuan dan kualitas kepuasan dengan teman, secara positif akan berpengaruh pada aktivitas sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan niat untuk melakukan kegiatan wirausaha (Amati, et al., 2018). Pada penelitian lainnya, lingkungan pertemanan dapat lebih mudah mempengaruhi satu sama lain dalam mengambil sebuah keputusan termasuk intensi kewirausahaan (Utama, 2020).

Untuk meningkatkan intensi kewirausahaan, literasi ekonomi juga menjadi salah satu faktor penting untuk memicu hal tersebut. Literasi ekonomi berkaitan dengan pemahaman konsep dasar ekonomi dan penerapannya pada bagaimana suatu individu dalam berperilaku dan mengambil keputusan ekonomi (Nurjanah et al., 2018). Jika dikaitkan dengan intensi kewirausahaan, literasi ekonomi memiliki peran yang cukup fundamental untuk mencapai kesejahteraan individu (Rustantono et al., 2020). Literasi ekonomi akan membuat seorang individu menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan menjalankan konsep ekonomi tersebut. Pada era globalisasi saat ini, literasi ekonomi sangat mudah untuk didapatkan. Melalui media internet serta teknologi yang ada, ilmu pengetahuan menjadi hal mudah untuk didapatkan.

Dalam jenjang pendidikan, pasti setiap orang mendapatkan ilmu pengetahuan mendasar mengenai perekonomian. Menurut data statistik dari UNESCO, dari 61 negara yang terdaftar, Indonesia masuk peringkat ke-60 dengan tingkat literasi yang paling rendah (Viva, 2022). Hal ini membuktikan walaupun di zaman ini literasi sangat mudah didapatkan, masyarakat Indonesia masih belum sadar akan pentingnya literasi. Hal ini juga disebabkan karena di Indonesia belum ada kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu, peran orang tua dibutuhkan dalam menanamkan kebiasaan membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suratno, Bagus Shandy Narmaditya, dan Agus Wibowo dengan judul "*Family Economic Education, Peer Groups and Students' Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of economic literacy*", hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga dan kelompok teman sebaya berhasil meningkatkan literasi ekonomi dan intensi kewirausahaan. Namun, penelitian tersebut memiliki responden yang secara mayoritas berasal dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada mahasiswa non-ekonomi untuk mengevaluasi apakah hasil penelitian akan konsisten atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Karena latar belakang pendidikan responden yang berbeda, hal ini dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pola pikir mereka yang dapat menghasilkan temuan yang berbeda dalam penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan ekonomi di dalam keluarga, lingkungan sekitar, dan literasi

ekonomi terhadap intensi kewirausahaan kepada mahasiswa non-ekonomi yang berada di Indonesia.

Berikut adalah pertanyaan yang akan diuji dalam penelitian :

1. Apakah pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia?
2. Apakah pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi mahasiswa non-ekonomi di Indonesia?
3. Apakah lingkungan pertemanan berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia?
4. Apakah lingkungan pertemanan berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi non-ekonomi di Indonesia?
5. Apakah literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan non-ekonomi di Indonesia?
6. Apakah literasi ekonomi memediasi pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia?
7. Apakah literasi ekonomi memediasi pengaruh lingkungan pertemanan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi mahasiswa non-ekonomi di Indonesia.

3. Untuk mengetahui bahwa lingkungan pertemanan berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia.
4. Untuk mengetahui bahwa lingkungan pertemanan berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi mahasiswa non-ekonomi di Indonesia.
5. Untuk mengetahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia.
6. Untuk mengetahui bahwa literasi ekonomi memediasi pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia.
7. Untuk mengetahui bahwa literasi ekonomi memediasi pengaruh lingkungan pertemanan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa non-ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat melalui informasi dan wawasan kepada pembaca tentang "Pengaruh Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga, Lingkungan Pertemanan, dan Literasi Ekonomi terhadap Intensi Kewirausahaan".

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen dan memberikan informasi bagi pembaca untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga, lingkungan pertemanan, dan literasi ekonomi terhadap intensi kewirausahaan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan dukungan dan manfaat dalam penyediaan informasi dan sebagai acuan untuk peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dua variabel independen yaitu pendidikan ekonomi keluarga, dan lingkungan pertemanan, satu variabel dependen yaitu intensi kewirausahaan, dan satu variabel mediasi yaitu literasi ekonomi. Data akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk data primer sebagai Intrumennya.

1.6 Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian yang akan digambarkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dan pendukung dalam menganalisis masalah dalam penelitian. Bab ini juga akan membahas tentang hubungan antar variabel, model penelitian dan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai objek dan subjek dalam penelitian, unit analisis, tipe penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan

sampel termasuk penentuan jumlah sampel metode pengumpulan sampel, metode analisis data, pengujian instrumen penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, serta hasil uji instrumen pendahuluan.

BAB IV HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang meliputi profil dari responden, deskripsi konstruk penelitian, hasil analisis data penelitian melalui *outer* dan *inner* model, dan pembahasan mengenai hasil penelitian secara keseluruhan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab yang terakhir ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, serta saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

